**PRAKATA**

Dalam dua dekade terakhir, dunia dikhawatirkan dengan mewabahnya virus Corona. Virus ini merupakan virus RNA yang terbungkus, tidak tersegmentasi dan beruntai tunggal. Hingga 13 Maret 2021, sebanyak 120 juta kasus di seluruh dunia dengan jumlah kematian sebanyak 2,65 juta. Sehingga kondisi ini disebut sebagai kondisi pandemi. Sementara sejumlah 1,42 juta kasus di Indonesia dan telah mengakibatkan 38.426 warga meninggal dunia. Jumlah kasus positif virus Covid-19 yang terkonfirmasi di Indonesia masih bertambah setiap harinya. Tak ada yang tahu kapan pandemi ini akan berakhir. Berdamai dengan keadaan sepertinya menjadi satu-satunya cara bijak yang mau tak mau mesti kita lakukan untuk beberapa waktu ke depan. Pemerintah telah berupaya maksimal dalam penanganan kondisi ini. Oleh karena itu, buku ini sangat bermanfaat kepada masyarakat secara umum untuk memahami kondisi virus covid-19, cara pencegahan, cara penanggulangan, dan dampak kondisi pandemi bagi negara.

Mitigasi berbasis data, teknologi, dan ilmu pengetahuan yang dilakukan pemerintah pada gilirannya memudahkan dalam memetakan persoalan, serta mempercepat keputusan bijak untuk menentukan kapan saat menekan pedal "rem dan gas" kebijakan. Karena penanganan pandemi Covid-19 memerlukan kecepatan, ketepatan, dan akurasi data. Dengan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kunci utama memenangi pandemi adalah sinergitas dan konsolidasi di seluruh negeri. Solidaritas antarwarga menjadi roh yang menghidupkan segenap upaya penyelamatan. Pada tahap ini Presiden Jokowi mengambil perannya menjadi pemegang komando tertinggi. Dari puncak garis komando, Presiden Jokowi sebagai panglima tertinggi memimpin pertempuran panjang melawan Covid-19. Presiden sendiri turun langsung mengecek pergerakan vaksinasi, ketersediaan obat, ruang perawatan, oksigen, distribusi sembako, serta semua prioritas dalam satu komando.

Saat ini, pandemi tampak mulai terkendali tetapi bahaya belum tuntas. Pemerintah tetap menutup semua celah kelengahan dan belajar pada serangan gelombang kedua varian Delta dan ketiga varian Omicron. Disiplin protokol kesehatan serta vaksinasi merata pun dijadikan Presiden sebagai solusi jitu menuju endemi. Di sisi lain, karakter Covid-19 yang amat dinamis, selalu berubah dan bermutasi ditangkal dengan membatasi mobililtas masyarakat. Semoga dengan membaca buku ini masyarakat akan lebih faham tentang kondisi “real” covid-19 yang dapat menjadikan masyarakat lebih waspada dan dapat hidup lebih baik.